

PENGUNAAN *GOOGLE FORM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN PENUGASAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT MATA PELAJARAN TIK DI KELAS VII

Alam Kuncoro Aji¹, Feri Faila Sufa², Yudhistiro Pandu Widhoyoko³
Jurusan Pendidikan¹, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi²
Universitas Slamet Riyadi¹
Email:alamaji007@gmail.com

Corresponding author:

Alam Kuncoro Aji
Universitas Slamet Riyadi
Email: alamaji007@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui penggunaan google form terhadap mata pelajaran TIK di SMPN 18 Surakarta. Peneliti masih melihat adanya pemberian tugas dan materi menggunakan media konvensional berbasis kertas, menjawab tugas yang dikerjakan secara manual menggunakan kertas. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah, metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara. Tujuan penggunaan media google form agar memudahkan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan minat siswa dalam mengerjakan tugas, kemudian siswa maupun guru dapat dengan mudah mengakses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran google form mampu meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran TIK dengan hasil 80% melalui wawancara pada guru dan siswa aktif pada saat siswa diberi tugas melalui media pembelajaran google form dengan tahapan siswa diberi tugas dan diberi waktu untuk mengumpulkan. Rata rata siswa mengerjakan dengan tepat waktu, dapat disimpulkan bahwa minat siswa meningkat setelah adanya media pembelajaran google form. Keterbatasan penelitian ini adalah belum mengetahui pengaruh penggunaan google form untuk meningkatkan minat siswa dalam pelajaran TIK.

Kata kunci: media pembelajaran, google form, minat

Abstract: This study aims to identify and determine the use of google form for ICT subjects at SMPN 18 Surakarta. Researchers still see the provision of tasks and materials using conventional paper-based media, answering tasks that are done manually using paper. This research method uses qualitative research based on the philosophy of postpositivism, used to research on natural object conditions. Data collection techniques are triangulated (combined), analysis is inductive / qualitative. In this qualitative research, data is collected in original or natural conditions, data collection methods based on observations and interviews. The purpose of using google form media is to make it easier for students to understand the material and increase student interest in doing assignments, then students and teachers can easily access. The results showed that the use of google form learning media was able to increase student interest in ICT subjects with 80% results through interviews with teachers and active students when students were given assignments through google form learning media with the stages of students being given assignments and given time to collect. On average, students work on time, it can be concluded that student interest has increased after the existence of google form learning media. The limitation of this research is that it does not know the effect of using google form to increase student interest.

Keywords: Instructional media, google form, interest

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al, 2022). Teknologi pembelajaran yang efektif pada masa ini semakin banyak membantu para pendidik untuk dapat

menerapkan media yang menarik sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Kemudian dalam prosesnya menjadikan peserta didik mendapatkan pengalaman baru dan pengetahuan baru dalam menerima ilmu pengetahuan.

Saat ini pendidik dapat melakukan pembelajaran secara luring maupun daring. Terdapat berbagai macam teknologi yang tersedia guna mendukung proses pembelajaran secara efektif. Apabila proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan, maka akan berdampak makna yang banyak bagi peserta didik. Selain hal tersebut, proses pembelajaran harus berlangsung secara efektif dan efisien. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari ketercapaian capaian pembelajaran atau tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan efisiensi dalam pembelajaran dapat diukur dari waktu, tenaga, dan biaya yang digunakan dibandingkan dengan keterlaksanaan program dan hasilnya. Menurut Drajat (1996) efektivitas yaitu kegiatan atau keadaan yang sudah dirancang, direncanakan yang mana dapat dilihat sejauh manakah rancangan tersebut dapat tercapai atau terlaksana.

Pada pembelajaran secara daring, media yang dapat digunakan seperti media kuis, *google form*, *youtube*, *zoom*, *google meet*, dan lainnya. Richard E. Mayer (2001), seorang ahli dalam teori multimedia, menekankan bahwa penggunaan media digital interaktif seperti *Google Form* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi pelajaran. Dengan memberikan kuis interaktif dan survei, siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Pembelajaran digital merujuk pada teknologi yang mampu menjadikan peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya sesuai dengan perkembangan zaman. Pembelajaran ini dirancang dengan tujuan memberikan peluang kepada peserta didik untuk memperkuat kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah melalui kolaborasi serta interaksi komunikatif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian melalui wawancara dengan pendidik atau peserta didik SMP Negeri 18 Surakarta, disimpulkan bahwa menggunakan media *google form* dalam proses pembelajaran TIK dapat menumbuhkan antusias belajar peserta didik. Pada observasi awal, peneliti masih melihat adanya pemberian tugas dan materi menggunakan media konvensional berbasis kertas. Seperti memberikan tugas yang mana menjawab tugas yang dikerjakan secara manual menggunakan kertas kemudian di akhir waktu pelajaran TIK dikumpulkan kepada guru.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi dan mengetahui penggunaan *google form* terhadap mata pelajaran TIK sebelum penerapan *Google form* di SMPN 18 Surakarta. Serta Memberikan pengetahuan kepada siswa bahwasanya dengan mengerjakan tugas *google form* pada mata pelajaran TIK dapat meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan minat siswa untuk mengerjakan tugas.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada bulan januari hingga maret tahun 2023 dan lokasi penelitian di SMPN 18 Surakarta di Jl. Gunung Slamet, Sukorejo RT 02 RW 19, Banjarsari, Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode penelitian kualitatif ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Peneliti sebagai



instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah, metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Menurut (Creswell, 2017), Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menjelaskan bahwa di dalam penelitian kualitatif pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan yang terlibat didalam penelitian, tidak hanya dari penelitiannya semata. Sumber datanya bermacam-macam seperti catatan observasi, catatan wawancara pengalaman individu, dan sejarah.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder dan primer, data primer diperoleh dari catatan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru dan siswa. Data sekunder diperoleh dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pelajaran TIK di kelas VII SMPN 18 Surakarta. Subjek penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran, dan media pembelajaran google form untuk meningkatkan minat siswa. Objek penelitian ini diperoleh dari guru mata pelajaran dan sebagian siswa kelas VII SMPN 18 Surakarta. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran, seorang guru tentunya memiliki media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi-materi kepada siswa. Seperti di SMPN 18 Surakarta yang menggunakan media dalam menyampaikan materi maupun tugas. Media dalam pembelajaran digunakan untuk meningkatkan suatu proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan menggunakan media ini siswa bisa merespon materi dan tugas yang diberikan oleh guru, karena siswa dianggap sudah memahami dalam penggunaan internet dan mudah dalam menggunakan Google form tersebut. Siswa bisa untuk mengakses materi dan paham materi yang diberikan. Berdasarkan dari hasil dokumentasi sebagian besar nilai siswa rata-rata 80 dan hanya beberapa siswa yang nilainya rendah atau sedikit. Dari observasi yang dilakukan saat mengerjakan tugas terdapat siswa yang menjawab asal-asalan sehingga nilainya rendah, Padahal didalam Google form tersebut sudah diberikan form yang berisi materi-materi software dan hardware sehingga mereka seharusnya bisa menjawab dengan baik dan benar. Tujuan penggunaan media tersebut yaitu agar memudahkan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan minat siswa untuk belajar dan mengerjakannya tugas, kemudian siswa maupun guru dapat dengan mudah mengakses materi belajar atau tugas yang diberikan.

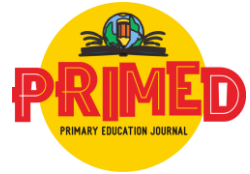
SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai google form sebagai media pembelajaran dan pemberian tugas pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa pada Pelajaran TIK kelas VII SMPN 18 Surakarta, dapat disimpulkan dengan penggunaan google form dapat diidentifikasi dengan Langkah-langkah yang telah diberikan oleh penulis diatas. Untuk meningkatkan

minat siswa pada penugasan pelajaran TIK. Penggunaan Google Form dapat efektif untuk meningkatkan minat siswa dengan menyediakan platform yang interaktif dan mudah digunakan untuk mengumpulkan umpan balik, mengadakan kuis, dan melakukan survei. Selain itu, penggunaan Google Form memungkinkan guru untuk memahami minat dan kebutuhan siswa secara real-time, sehingga materi ajar bisa disesuaikan untuk membuat pelajaran lebih relevan dan menarik dan ternyata siswa sangat tertarik dengan adanya google form untuk memberikan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Ariesto, Hadi Sutopo. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Asyar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran landasan dan Teorinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2017. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantittatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah & Syaiful B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Drajat, Zakiyah . 1996. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Intiarani. 2019. *Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP NEGERI 20 Bandar Lampung*” (Skripsi, UIN Raden Islam,Lampung,2019)
- Gie. L.T. 2000. *Pendidikan Saint bagi Pembangunan Nasional Indonesia*. Yogyakarta : Yayasan studi ilmu dan Teknologi.
- Grasindo, Tim Sanggar Grasindo. 2010. *Membiasakan Perilaku Sikap yang Terpuji*. Jakarta: PT Gramdia Widiasarana Indonesia.
- Hamdani, Yuke Yuliani et all. 2017. *G Suite*. Bandung: Lembaga Sistem Informasi.
- Jahroh, Nike Nur. 2018. *Skripsi:”Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google form Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu Dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar”*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Khirshnamuty,Novia. 2015. *Skripsi “Pengaruh Metode Penugasan Melalui kelas Virtual Edmodo Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Konsep Jaringan Tumbuhan”*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Iqbal , Muhammad, “Using Google form For Student Worksheet as Learning Media”, International Journal of Engineering & Technology, Vol.7, No.3,4, 2018, 322.
- Mayer, Richard E. 2001. *Multimedia Learning; Prinsip - prinsip dan Aplikasi*. Terjemahan Teguh Wahyu Utomo. 2009. Yogyakarta: Pustaka Press.
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mangajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nirfayanti & Juliana. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Teaching Dengan Setting Cooperative Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Respon Siswa Kelas VII SMPN 32 Makassar: Jurnal Prosiding Seminar Nasional STKIP YAPIM Maros*. 03 (1).



- Putrisari, Dwi. 2019. *Skripsi, Efektivitas Penggunaan Media Geogebra dan Wingeom Pada Pembelajaran Matematika Materi Dimensi Tiga*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Rahman, Abd. Munandar, SA. Fitriani, Andi. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan*, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, Vol.2, No.1, 2022
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Subana, Sunarti. 2011. *Strategi belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syahputra, Muhammad Candra. 2017. *Guru Kreatif Pake TIK dong*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing